

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MA Hasyim Asyari Bangsri Jepara pada praktikum hidrolisis garam dapat disimpulkan berdasarkan dua aspek, yakni pada waktu proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Selama proses pembelajaran didapatkan bahwa keterampilan generik sains peserta didik pada tiap aspeknya yakni aspek pengamatan tak langsung sebesar 52,25% dengan kategori kurang, aspek kesadaran tentang skala sebesar 56,75% dengan kategori cukup, aspek bahasa simbolik sebesar 36,5% dengan kategori sangat kurang, aspek *logical frame* sebesar 58% dengan kategori cukup, aspek konsistensi logis sebesar 48,75% dengan kategori kurang, aspek hukum sebab akibat sebesar 50,5% dengan kategori kurang, dan aspek pemodelan sebesar 62% dengan kategori cukup. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh sebesar 52,1% dengan kategori kurang. Sedangkan berdasarkan hasil pembelajaran didapatkan pada aspek pengamatan tak langsung sebesar 92,3% dengan kategori sangat baik, aspek kesadaran tentang skala sebesar 50,7% dengan kategori cukup, aspek bahasa simbolik sebesar 35,1% dengan kategori kurang, aspek *logical frame* sebesar 48,4% dengan kategori cukup, aspek konsistensi logis sebesar 35,1% dengan kategori kurang, aspek hukum sebab akibat sebesar 59,7% dengan kategori cukup, dan aspek pemodelan sebesar 70,7%

dengan kategori baik. Rata-rata yang diperoleh sebesar 58,14% cukup.

Kurangnya keterampilan generik sains yang muncul pada peserta didik karena pembelajaran praktikum yang dilakukan hanya sekali. Sehingga sebagian peserta didik merasa kurang siap dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik kurang terbiasa dalam menggunakan alat-alat praktikum, seperti yang dilakukan peserta didik pada saat membaca skala pada gelas ukur atau pada saat mencocokkan warna pH pada tabel indikator universal.

B. Saran

Harapannya keterampilan generik sains peserta didik di MA Hasyim Asyari Bangsri Jepara dapat dikembangkan secara maksimal, tidak hanya melalui kegiatan praktikum maupun pembelajaran di kelas. Perlu adanya pengembangan lagi dengan memperbanyak indikator pada setiap aspek-aspeknya dan menerapkan pada sub bab yang lain. Selain itu, perlu adanya modifikasi yang lain pada diagram vee. Hal ini penting dilakukan mengingat keterampilan generik sains yang dimiliki peserta didik menjadi keterampilan inti untuk berproses secara ilmiah dan keterampilan selanjutnya.